

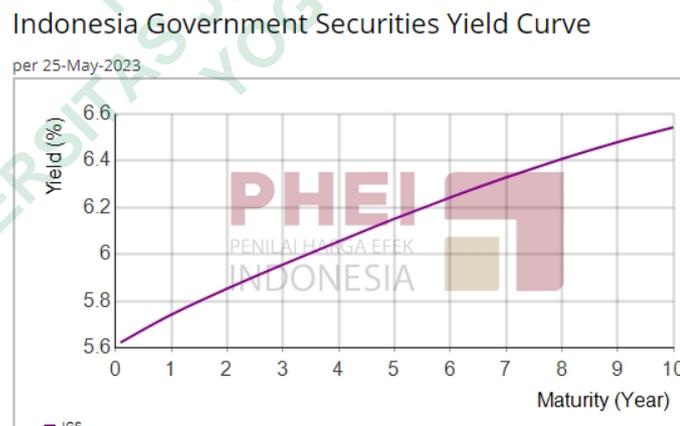
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pasar modal saat ini terus mengalami perkembangan dan transformasi dalam menghadapi dinamika ekonomi global . Sebagai instrumen ekonomi, pasar modal berfungsi sebagai mekanisme untuk mengalokasikan dana dari investor yang memiliki kelebihan likuiditas kepada entitas bisnis atau pemerintah yang membutuhkan modal untuk investasi (V. A. Putri & Mandayanti, 2021). Melalui proses ini, pasar modal membantu meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya finansial dalam perekonomian negara. Ada beberapa jenis produk dari pasar modal yang diperdagangkan antara lain adalah saham, obligasi, reksa dana, derivatif, dan lainnya.

Dari produk pasar modal tersebut, obligasi menjadi instrumen investasi yang cukup baik untuk dipertimbangkan. Pada gambar 1.1 ditunjukkan *curva yield* Lembaga Penilai Harga Efek Pemerintah.



Gambar 1.1 Curve Yield Pemerintah (sumber : www.phei.co.id)

Kenaikan yield tersebut berdampak pada obligasi dimana yield memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi investor. Yield ini adalah istilah dalam keuangan yang mengacu pada pengembalian investasi selama periode tertentu, yang dihitung sebagai persentase (Oktarini Khamilah Siregar, 2019). Semakin tinggi yield, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi. Hal ini dapat

dimanfaatkan oleh investor yang ingin membeli obligasi atau SBN dengan yield yang lebih tinggi serta dapat memperoleh instrumen tersebut dengan harga yang lebih murah untuk mendapatkan keuntungan saat harga kembali naik di masa depan. Obligasi sendiri adalah salah satu instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh pembiayaan (Hasani et al., 2017). Obligasi menjadi pilihan investasi yang menarik bagi investor karena memberikan pengembalian yang relatif stabil dan lebih rendah risikonya dibandingkan dengan saham (CNBC Indonesia, 2022). Obligasi ini memiliki beragam jenis dan karakteristik yang berbeda-beda, seperti obligasi pemerintah, obligasi *FR (Fixed Rate)*, obligasi korporasi, obligasi konversi, dan lainnya. Masing-masing jenis obligasi memiliki karakteristik risiko, return, dan jatuh tempo yang berbeda-beda.

Salah satu obligasi yang menarik saat ini adalah obligasi *FR*. Investasi obligasi *FR* ini merupakan jenis obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan dengan kupon tetap yang dibayarkan secara reguler sampai waktu jatuh tempo (ojk.go.id, 2023). Investasi ini memberikan keuntungan kepada investor dengan memberikan imbal hasil atau yield setiap 6 bulan sekali yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan suku bunga acuan (OCBC NISP, 2023). Hal ini dapat memberikan perlindungan terhadap fluktuasi suku bunga, sehingga investor dapat memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi jika suku bunga pasar naik. Sebagai investasi pada umumnya, obligasi *FR* juga memiliki risiko sebagai pertimbangan antaralain risiko suku bunga, risiko kredit emiten, dan risiko likuiditas (Rahayu, 2023). Selain itu, pemahaman yang baik mengenai kondisi pasar, analisis fundamental, dan evaluasi terhadap prospek emiten juga penting dalam memilih obligasi *FR* yang sesuai.

Informasi tentang obligasi *FR* dapat diakses dan dicari dimana saja termasuk pada media sosial sebagai bagian dari perkembangan komunikasi dan wadah yang dipergunakan untuk berbagi pemikiran, dan mengetahui pandangan masyarakat (Cahyono, 2017). Dari perilaku penggunaan media sosial tersebut *twitter* menjadi salah satu platform yang digunakan oleh masyarakat untuk mengekspresikan

kondisi terkini perkembangan pasar modal, keuangan, serta investasi terutama investasi obligasi *FR*.

Walaupun obligasi *FR* menjadi investasi yang memiliki keamanan yang dijamin oleh pemerintah, investasi ini juga memiliki sentimen dari pandangan dan pendapat pengguna *twitter* terkait dengan investasi obligasi *FR* yang dimana dulu hanya dianggap sebagai investasi para pemodal besar dan nasabah prioritas, sekarang sudah bisa diakses oleh masyarakat umum dengan harga yang lebih kompetitif melalui perdagangan elektronik dan platform perdagangan online yang dapat diakses cepat dan mudah dalam melakukan transaksi (Misbah, 2023).

Berdasarkan sentimen tersebut, dapat dilakukan evaluasi dan analisis terhadap opini dan pandangan masyarakat mengenai investasi obligasi *FR* sebagai topik penelitian ini. Analisis dan evaluasi ini digunakan untuk menguraikan sentimen menjadi beberapa bagian kecil untuk mengetahui hubungan antar bagian maupun bagian itu sendiri sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman dari arti keseluruhan bagian.

Analisis sentimen pada *Twitter* terkait obligasi *FR* menjadi bahan yang penting untuk memahami pandangan masyarakat mengenai investasi obligasi *FR* baik dalam bentuk *tweet*, *re-tweet* ataupun komentar pada *twitter*. Analisis sentimen sendiri merupakan metode pengolahan bahasa yang digunakan untuk mengekstrak dan mengevaluasi sentimen atau opini dari teks atau data yang berasal dari media sosial dan platform online lainnya (Adhi Viky Sudiantoro, 2018). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis sentimen adalah metode naive bayes classifier. Metode ini memanfaatkan teori probabilitas dan statistik untuk mempelajari pola dalam teks dan memprediksi apakah suatu teks cenderung positif atau negatif. Dengan menggunakan metode naive bayes classifier dalam analisis sentimen investasi obligasi *FR* pada *Twitter*, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil sentimen positif dan negatif mengenai investasi obligasi *FR*, sehingga dapat membantu mempermudah masyarakat dalam menyimpulkan pandangan dan opini terkait dengan topik investasi obligasi *FR* yang nantinya bisa juga digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa ada sentimen terkait dengan investasi obligasi *FR* yang belum teridentifikasi positif dan negatif pada *twitter* sehingga belum diketahui kandungan informasi yang sesuai dengan kondisi obligasi *FR* saat ini..

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana penelitian ini memberikan analisis positif dan negatif pengguna *Twitter* terkait dengan topik investasi obligasi *FR*?
2. Bagaimana pengolahan data *tweet* tentang investasi yang didapatkan dari *Twitter*?
3. Bagaimana metode naïve bayes classifier dapat digunakan untuk mengevaluasi sentimen yang terkait dengan investasi obligasi *FR* pada *Twitter*?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tanggapan masyarakat di media sosial *twitter* saat ini mengenai bagaimana narasi terkait investasi obligasi *FR* yang berdasarkan sentimen positif dan negatif masyarakat dengan menggunakan metode naïve bayes yang nantinya dapat membuka wawasan masyarakat mengenai pandangan terkait investasi obligasi *FR*.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Membantu mengidentifikasi sentimen positif dan negatif sebagai informasi masyarakat atau investor terkait investasi obligasi *FR* yang nantinya bisa digunakan untuk bahan pengambilan keputusan berinvestasi dimasa depan.
2. Memberikan referensi mengenai investasi obligasi *FR* dan sebagai literatur untuk peneliti lain yang tertarik dalam bidang analisis serta memperluas pemahaman sentimen investasi obligasi *FR* secara umum.